

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh proporsi *Leverage*, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013-2015.

Sesuai dengan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
  - 1) *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
  - 2) Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
  - 3) Opini Audit tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
  - 4) Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan mempengaruhi *audit delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

- b. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan bahwa pengungkapan *audit delay* hanya mampu dijelaskan sebesar 5,7% oleh variabel *Leverage*, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP. Sedangkan 94,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

## V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah sampel yang akan diteliti atau menggunakan variabel independen lainnya, seperti solvabilitas, umur perusahaan dan likuiditas, dsb atau dapat menambah periode penelitiannya, menjadi lebih dari 5 dalam hal pengambilan sampel serta menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih otentik.
- b. Bagi para auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka auditor harus merencanakan dengan seksama agar laporan keuangan audit yang dihasilkan tepat waktu dalam pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)..
- c. Bagi perusahaan, dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun harus sesuai dengan standar-standar akuntansi dan tetap mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-431/BL/2012 tentang batas waktu pelaporan laporan keuangan tahunan.
- d. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor agar lebih jeli dalam melihat/memperhatikan perusahaan-perusahaan yang mengalami *audit delay* sehingga menjadi

bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait penanaman modal.

